

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)  
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----  
 Vol 1 No 2 2020 hal 74-83

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Oleh:  
 Baihaqi Ammy  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
[baihaqiammy@umsu.ac.id](mailto:baihaqiammy@umsu.ac.id)

#### **Abstract**

*The sample used was 9 companies. To obtain the data needed in this research, the authors use documentation techniques from data published by the company on the IDX's official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). As well as financial statements owned by the company. The data analysis technique in this research is using classical assumption test, simple linear regression, t test, F test, coefficient of determination and moderating regression analysis. Data processing in this study used the SPSS (Statistics Package for the Social Sciences) software program version 26.00 for windows. Based on the results of the study, it can be concluded that the size of the company has no effect on the value of the company in the pharmaceutical company on the IDX. Profitability has no effect on firm value in pharmaceutical companies on the IDX. The funding decision as a moderating variable is not able to moderate the relationship between firm size and firm value in pharmaceutical companies on the IDX. The funding decision as a moderating variable is not able to moderate the relationship between profitability and firm value in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keyword:** Company Size, Profitability, Firm Value

#### **PENDAHULUAN**

Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Tujuan utama perusahaan meningkatkan kinerjanya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Pengertian laba biasa bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran laba tersebut (Sembiring, 2019).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan keputusan pendanaan. Harga saham perusahaan farmasi sangat meroket karena di masa covid-19 sekarang sehingga masyarakat bergantung perusahaan farmasi untuk mencari kebutuhan masker, obat-obatan dan vitamin sehingga nilai perusahaan farmasi meningkat maka, Penelitian ini memilih perusahaan farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah karena pada saat ini sedang mengalami peningkatan harga

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 1 No 2 2020 hal 74-83

saham yang signifikan. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan atas ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan sebagai variabel moderating pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019 yang dapat dilihat tabel dibawah ini :

### Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

NO	EMITEN	KEPUTUSAN PENDANAAN (DER)			PROFITABILITAS (ROE)			UKURAN PERUSAHAAN			NILAI PERUSAHAAN (PBV)		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	DVLA	0,47	0,4	0,4	0,13	0,17	0,17	21,22	21,24	21,33	1,95	1,81	1,91
2	INAF	0,65	0,6	1,74	0,03	0,02	0,02	28,06	27,99	27,95	35,74	41	31,48
3	KAEF	1,37	1,82	1,47	0,12	0,23	0,64	29,44	29,88	23,63	5,83	5,19	5,88
4	KLBF	0,19	0,19	0,21	0,17	0,17	0,15	30,44	30,53	30,64	5,59	4,89	5,14
5	MERK	0,38	1,44	0,52	0,25	2,25	0,13	20,56	20,96	20,62	6,24	3,02	3
6	PYFA	0,46	0,57	0,53	0,04	0,08	0,06	25,8	25,96	25,97	0,9	0,89	0,8
7	SCPI	0,47	0,66	1,29	6,55	0,26	0,18	21,02	21,21	21,07	0,28	0,23	0,23
8	SIDO	0,09	0,15	0,15	0,18	0,23	0,0003	14,97	15,02	15,08	2,99	4,27	4,16
9	TSPC	0,46	0,45	0,45	0,09	0,1	0,1	29,64	29,7	29,76	1,66	1,17	1,28

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia berfluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan. Mengalami penurunan *Return On Equity* (ROE) setiap tahunnya dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan. Ketiganya berhubungan dengan Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan masih terjadinya perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## KAJIAN TEORI

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan (Aprillia, 2019). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 1 No 2 2020 hal 74-83

tinggi tidak hanya diperhatikan oleh perusahaan dan investor tetapi juga oleh para kreditor dan pemerintah (Rialdy, 2018).

Rasio yang digunakan dalam variabel ini adalah PBV. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan pada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan determinan dari struktur keuangan untuk alasan sebagai penentu tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh suatu dana dari pasarmodal dan sebagai penentu kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan.

### Profitabilitas

Profit merupakan hasil dari kebijakan manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit disebut profitabilitas (Marlina & Sari, 2016). Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Hanum, 2012). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dimana melalui profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh saat ini maupun yang masa yang akan datang (Astuty, 2018). Rasio yang digunakan dalam variabel ini yaitu *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

### METODE

Pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen, dua variabel independen dan satu variabel moderating. Variabel bebas dalam penelitian ini ukuran perusahaan yang diindikasikan dengan variabel yaitu *size* dan profitabilitas yang diindikasikan dengan variabel yaitu ROE. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diindikasikan dengan variabel yaitu PBV. Dan satu variabel moderating yang diindikasikan dengan DER. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan browsing pada situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Regresi Secara Parsial ( Uji T )

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 1 No 2 2020 hal 74-83

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Uji statistik t dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Hasil Uji Statistik t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,351	8,731		-,613	,544
	UKURAN PERUSAHAAN	,499	,347	,243	1,438	,160
	PROFITABILITAS	-1,022	1,551	-,111	-,659	,515

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Hasil uji statistik t yang ditampilkan dalam tabel menunjukkan bahwa: Nilai t hitung untuk variabel ukuran perusahaan (*Size*) adalah 1.438 dan tingkat signifikansi 0.160. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.438 < 2.036$ ) dan signifikansi t lebih besar dari 0.05 ( $0.160 > 0.05$ ). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Nilai t hitung untuk variabel profitabilitas (ROE) adalah -0.659 dan tingkat signifikansi 0.515. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0.659 < 2.036$ ) dan signifikansi t lebih besar dari 0.05 ( $0.515 > 0.05$ ). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### Hasil Uji Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013:98). Berikut hipotesis statistik yang digunakan :

$H_0 = 0$  (Tidak ada pengaruh antara Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

$H_a \neq 0$  (Ada pengaruh antara Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara bersamaan terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Uji statistik F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296,402	2	148,201	1,433	,253 <sup>b</sup>

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 1 No 2 2020 hal 74-83

Residual	3411,674	33	103,384		
Total	3708,076	35			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Hasil uji statistik F yang ditampilkan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung 1.433 dan tingkat signifikansi 0.253, sedangkan F tabel pada tingkat signifikansi 0.05 adalah 3.29. Dapat diketahui bahwa nilai F hitung < F tabel ( $1.433 < 3.29$ ), dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu  $0.253 > 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh yang antara Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara bersamaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Hasil Koefisien Deterinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemam/puan model dalam menerangkan variasi variabel depende. Nilai koefisien determinas adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

Uji Determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,283 a	,08 0	,024	10,16780

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.024 yang berarti bahwa 2,4% variabel dependen, yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 97,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Variabel moderating adalah variabel independen yang akan menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Berikut ini adalah hasil uji MRA (*Moderated Regression Analysis*):

**Pengujian MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan Persamaan 1 (Moderat1)**

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 1 No 2 2020 hal 74-83

### Hasil Uji Moderating (Persamaan 1)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,351	8,731		-,613	,544
UKURAN PERUSAHAAN	,499	,347	,243	1,438	,160
PROFITABILITAS	-1,022	1,551	-,111	-,659	,515

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui nilai signifikan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,160 ( $>0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
2. Diketahui nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,515 ( $>0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

**Tabel 10**  
Hasil Uji Moderating (Persamaan 1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,283 <sup>a</sup>	,080	,024	10,16780

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa diketahui nilai R Square sebesar 0,080 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 8%.

**Pengujian MRA (Moderated Regression Analysis) dengan Persamaan 2 (Moderat 2)**

### Hasil Uji Moderating (Persamaan 2)

Coefficients <sup>a</sup>				
---------------------------	--	--	--	--

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 1 No 2 2020 hal 74-83

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6,468	11,541		,560	,579
	UKURAN PERUSAHAAN	-,113	,445	-,055	-,255	,801
	PROFITABILITAS	-,284	3,284	-,031	-,086	,932
	KEPUTUSAN PENDANAAN	-24,128	22,986	-1,442	-1,050	,302
	UKURAN PERUSAHAAN'KEPUTUSAN PENDANAAN	1,121	,823	1,882	1,363	,183
	PROFITABILITAS'KEPUTUSAN PENDANAAN	-,716	5,564	-,051	-,129	,899

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Diketahui nilai signifikan variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan keputusan pendanaan sebesar 0,183 ( $>0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan.

Diketahui nilai signifikan variabel interaksi antara profitabilitas dengan keputusan pendanaan sebesar 0,899 ( $>0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan.

### Hasil Uji Moderating (Persamaan 2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 <sup>a</sup>	,266	,143	9,52805

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS'KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN'KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 1 No 2 2020 hal 74-83

Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,266 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan setelah adanya variabel moderasi (keputusan pendanaan) sebesar 26,6%. Maka bisa disimpulkan bahwa setelah adanya variabel moderasi (keputusan pendanaan) dapat memperkuat pengaruh variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik *t* yang ditampilkan dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *t* hitung untuk variabel ukuran perusahaan (*size*) adalah 1.438 dan tingkat signifikansi 0.160. Oleh karena itu,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.438 < 2.036$ ) dan signifikansi *t* lebih besar dari 0.05 ( $0.160 > 0.05$ ), hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena perusahaan farmasi yang besar belum tentu dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan besar belum tentu memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik dan tidak memiliki hutang yang besar. Ukuran perusahaan besar memiliki total aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional. Peningkatan penggunaan aset tersebut sulit diawasi oleh manajemen level atas sehingga dapat terjadi pemborosan arus kas karena manajemen memaksimalkan aset yang ada. Kurangnya pengawasan tersebut membuat kinerja perusahaan menurun dan tidak merata. Menurunnya kinerja perusahaan berakibat pada laba yang diperoleh dan mengurangi kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Hal tersebut berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Yanda (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Yanti dan Damayanti (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Tania (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik *t* yang ditampilkan dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *t* hitung untuk variabel profitabilitas (ROE) adalah -0.659 dan tingkat signifikansi 0.515. Oleh karena itu,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0.659 < 2.036$ ) dan signifikansi *t* lebih kecil dari 0.05 ( $0.515 > 0.05$ ), hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena disebabkan rasio profitabilitas pada perusahaan farmasi tidak memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba berdasarkan ekuitas, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif terhadap pemegang saham bahwa perusahaan berada dalam keadaan yang menguntungkan. Perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitasnya setiap tahun cenderung menghasilkan profit yang besar pula yang menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Peningkatan kepercayaan investor akan diikuti dengan peningkatan permintaan saham perusahaan.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 1 No 2 2020 hal 74-83

peningkatan saham perusahaan akan membuat harga saham perusahaan naik, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Robiyanto et al., 2019) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan Sebagai Variable Moderating Antara Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji MRA yang ditampilkan dalam tabel Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan keputusan pendanaan sebesar 0,183 ( $>0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya keputusan pendanaan sebagai variabel moderating disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keputusan pendanaannya tinggi akan tetapi ukuran perusahaannya masih kecil.

Hasil uji MRA menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel interaksi antara profitabilitas dengan keputusan pendanaan sebesar 0,899 ( $>0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan. Struktur keuangan tidak melihat meningkatkannya profitabilitasnya yang besar untuk menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik.. Perusahaan yang memiliki struktur keuangan yang tinggi namun memiliki keuntungan yang rendah, sebesar apapun struktur keuangan perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan maka kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian dengan judul “Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan sebagai variabel moderating pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini adalah sebagai berikut : Ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Keputusan pendanaan sebagai variabel moderating tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan sebagai variabel moderating tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

### **REFERENSI**

- Aprillia, R. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Astuty, W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Hanum, Z. (2012). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis, Kolisch 1996*, 49–56.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi*

# JURNAL AKMAMI

---

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 1 No 2 2020 hal 74-83

- Dan* *Bisnis*, 9(1), 80–105.  
<http://journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/456>
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 272–288. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2689>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sembiring, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 75–85. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1489>
- Suryandani, A. (2018). Pertumbuhan perusahaan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sektor Property dan Real estate. 1(1), 49–59.